



KR-Chandra AN

Santriwati Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang, Minggu (23/2) pagi dengan kreatifitasnya membuat acara Pawai Menyambut Ramadan 2025 cukup meriah dan semarak. Dengan kostum hijab, mereka mampu menghadirkan kreasi unik yang memasukkan design dengan tema menu-menu sehat puasa. Pawai menyambut Ramadan ini juga dalam rangka ulang tahun Pondok Pesantren Life Skill ke-13. Selain Santriwan dan Santriwati Pongpes, pawai ini juga dimeriahkan anak-anak TPQ dan Remaja Masjid setempat.

BAGUS MAHAWAN PASANG TARGET RSU Cakra Husada Melantai di Bursa Efek

KLATEN (KR) - Puncak peringatan ulang tahun ke-41 Rumah Sakit Umum Cakra Husada (RSUCH) Klaten, Minggu (23/2/2025), diramaikan dengan jalan sehat seluruh karyawan dan warga sekitar rumah sakit. Selain itu juga dimeriahkan dengan paduan suara Cakra Vocalista 1 dan penampilan bintang tamu Centili Dance Group. Selain itu diserahkan juga secara simbolis paket sembako dan CSR. Pemberian tali asih dari Koperasi Amerta Jati, serta pemberian penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja telah mencapai 25 tahun.

Sebagai rangkaian acara ulang tahun, pada Kamis, 20 Februari, telah dilaksanakan pemotongan tumpeng oleh seluruh Owner dan direksi RSUCH Klaten, berencana untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui skema Initial Public Offering (IPO). Rencana tersebut sebagai salah satu cara perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Adapun perusahaan menargetkan tahun ini bisa merger dengan perusahaan lain, sehingga di tahun berikutnya bisa tercatat di papan perdagangan saham (IPO).

Direktur PT Wasaida Putra Cakra, Bagus Mahawan di sela pemotongan tumpeng HUT ke 41 Ta-

hun RSUCH Klaten, mengatakan bahwa PT Wasaida Putra Cakra, pengelola Rumah Sakit Umum Cakra Husada (RSUCH) Klaten, berencana untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui skema Initial Public Offering (IPO).

Rencana tersebut sebagai salah satu cara perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Adapun perusahaan menargetkan tahun ini bisa merger dengan perusahaan lain, sehingga di tahun berikutnya bisa tercatat di papan perdagangan saham (IPO).

Hal ini merupakan wujud keseriusan pihaknya untuk go public.

"Tahun ini kita akan merger dengan perusahaan lain sehingga kita akan lebih besar. Beberapa tahun lagi kita akan menuju IPO menjadi Perusahaan terbuka, itu dimulai tahun ini," kata Bagus Mahawan di hadapan seluruh direksi maupun manager dan leader RSUCH Klaten.

Tahun ini PT Wasaida Putra Cakra telah membangun dua rumah sakit baru, hingga saat ini telah memiliki 4 rumah sakit diantaranya di Klaten, Bali, Cepu dan Jepara.

Pt. Direktur Utama RSUCH Klaten, dr. Surawijaya Bakhtiar, M.Sc. Sp.K menjelaskan di usianya menginjak 41 tahun ini RSUCH Memastikan Pelayanan Berkualitas Tinggi Dengan Keunggulan dan Integritas dari seluruh karyawannya. Hal ini sesuai tema yang diambil "Ensuring High Quality Service With Agility and Integrity". (Sit)-f



KR- Sri Warsiti

Pemotongan tumpeng HUT ke-41 RSUCH Klaten.

PGN Permudah Bayar Tagihan Jargas

SEMARANG (KR) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus tingkatkan layanan bagi pelanggan rumah tangga dan usaha kecil dengan mempermudah proses pembayaran tagihan langganan gas bumi. Kini, pelanggan dapat membayar tagihan dengan lebih fleksibel melalui berbagai kanal, baik digital maupun ritel.

PGN menyediakan beragam opsi loket pembayaran guna memastikan kenyamanan pelanggan, antara lain melalui minimarket seperti Alfamart, Indomaret, dan Alfamidi di seluruh Indonesia. Selain itu, dapat juga melalui aplikasi digital MyPertamina, Pegadaian, layanan perbankan melalui bank transfer, e-commerce Shopee dan Tokopedia, serta dompet digital seperti Gopay, Dana dan LinkAja.

"Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengalaman pelanggan, kami menghadirkan lebih banyak opsi pembayaran yang mudah dijangkau. Dengan demikian, pelanggan dapat memilih metode pembayaran yang paling sesuai dengan kebutuhannya," ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Fajriyah Usman, Rabu (19/2).

Tagihan gas bumi PGN dihitung berdasarkan jumlah pemakaian yang tercatat pada meter gas pelanggan. Setiap bulan, tagihan akan muncul pada tanggal

6 dan dapat dibayarkan hingga tanggal 20 melalui kanal pembayaran yang tersedia.

Untuk membantu pelanggan dalam mengelola konsumsi gas, PGN menyediakan aplikasi PGN Mobile, yang memungkinkan pemantauan pemakaian gas secara real-time. "Kami terus berupaya meningkatkan kenyamanan pelanggan, salah satunya dengan menghadirkan PGN Mobile. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk memantau konsumsi gas secara langsung, sehingga mereka bisa lebih mudah mengelola anggaran bulannya," tambah Fajriyah.

Bagi masyarakat yang ingin menikmati manfaat gas bumi PGN, pendaftaran pelanggan baru dapat dilakukan secara online melalui www.pgn.id. Seluruh tahapan proses berlangganan pemasangan dapat dipantau langsung melalui aplikasi PGN Mobile.

Saat ini, PGN telah melayani lebih dari 800.000 rumah tangga di seluruh Indonesia dan terus memperluas jaringan gas bumi ke berbagai wilayah. Sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina, PGN berkomitmen untuk memperkuat ketahanan energi nasional dengan menyediakan akses energi yang andal, efisien, dan ramah lingkungan bagi masyarakat. (Cha)-f

Gadai Emas Bank BPD DIY Syariah, Solusi Terbaik Pendanaan Cepat Saat Darurat



KR-Istimedia

Petugas sedang menjelaskan gadai layanan gadai emas Bank BPD DIY Syariah kepada nasabah

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY Syariah mengencakan sosialisasi produk dan layanan unggulan berupa pembiayaan rahn atau gadai emas kepada masyarakat. Gadai emas Bank BPD DIY Syariah ini sebagai solusi terbaik pembiayaan yang cepat, aman, mudah dan murah akan kebutuhan dana saat darurat dengan prinsip syariah tanpa harus menjual aset di tengah tren kenaikan harga logam mulia saat ini.

Pemimpin Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BPD DIY Arif Wijayanto mengatakan tingginya harga emas akan mempengaruhi nilai transaksi gadai emas. Ditambah lagi, kebutuhan pendanaan di kalangan masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diprediksi akan meningkat jelang Ramadan. Tren kenaikan harga emas dan momentum bulan puasa tersebut dapat menjadi peluang keuntungan bagi Bank BPD DIY Syariah untuk dapat mengoptimalkan produk pembiayaan gadai emas.

"Bank BPD DIY Syariah memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip gadai yaitu gadai emas. Gadai emas ini memang menjadi produk unggulan Bank BPD DIY Syariah dan omzetnya senantiasa ber-

tumbuh. Hal tersebut terlihat dalam capaian outstanding pembiayaan gadai emas Bank BPD DIY Syariah yang naik signifikan dari Rp 6.187.355.000 per Desember 2023 menjadi Rp 8.966.877.000 per Desember 2024," tutur Arif di Yogyakarta, Minggu (23/2).

Arif menyatakan Bank BPD DIY Syariah juga menghadirkan berbagai promo menarik guna meningkatkan omzet gadai emas. Promo gadai emas Bank BPD DIY Syariah terbaru berupa keringanan biaya administrasi dan voucher belanja yang berlaku sejak pertengahan Februari 2025 hingga April 2025. Bagi masyarakat sedang membutuhkan dana tambahan dengan cepat, mudah, murah dan aman maka gadai emas BPD DIY Syariah jadi jalan keluar terbaik.

Emas yang digadai dapat berupa perhiasan atau emas batangan. Untuk emas batangan harus memiliki sertifikat dan emas perhiasan harus memiliki karatase minimum 16 karat kadar 66,67 persen. Emas akan disimpan dengan aman dan proses gadai dikelola dengan prinsip syariah. Selain itu, Bank BPD DIY Syariah juga memiliki petugas yang telah tersertifikasi.

"Keunggulan layanan

gadai emas Bank BPD DIY Syariah bisa membantu masyarakat mendapatkan modal kerja maupun dana tunai yang sifatnya jangka pendek. Bagi masyarakat yang kurang punya fleksibilitas dana tunai, menggadai emas merupakan solusi memenuhi kebutuhan darurat tanpa harus kehilangan aset. Jadi masyarakat yang punya perhiasan emas dan membutuhkan dana bisa ikut program gadai. Cukup hanya membayar biaya sewa yang sangat murah sekali dan langsung cair alias one time service," terang Arif.

Adapun keunggulan gadai emas Bank BPD DIY Syariah lainnya yaitu harga taksiran emas tinggi update sesuai harga emas pasaran, proses mudah dan cepat langsung cair hari itu juga dan biaya sewa atau ujar ringan serta sewa bisa diperpanjang dua kali apabila jatuh tempo. Persyaratan administrasi sederhana hanya membawa KTP dan buku tabungan Bank BPD DIY Syariah.

la menambahkan biaya sewa gadai emas Bank BPD DIY Syariah paling murah dibandingkan lainnya sebesar Rp 7000 per gram per bulan. Sedangkan harga taksiran emas mencapai Rp 1,4 juta per gram saat ini. Pinjaman gadai emas yang bisa langsung cair hari itu juga

maksimal mencapai Rp 250 juta. Tenor gadai mulai 1 bulan hingga 4 bulan dan dapat diperpanjang dua kali jika sudah jatuh tempo atau selama satu tahun gadai. Layanan gadai emas Bank BPD DIY Syariah yang paling banyak diminati adalah gadai emas batangan.

Sebagai ilustrasi jika emas yang digadaikan 10 gram dikalikan Rp 7.000 maka biaya sewanya Rp70.000 per bulan. Jika harga taksiran emas Rp 1,4 juta dikalikan 10 gram menjadi Rp 14 juta lalu dipotong jaminan keamanan sebesar 10 persen maka nasabah menerima pinjaman gadai Rp 12,6 juta. Kemudian nasabah membayar biaya sewa sebesar 70.000 per bulan, jika masa sewa 4 bulan maka biaya menjadi sebesar Rp 280.000.

"Yuk, jangan ragu lagi dan mumpung ada promo gadai emas, nasabah bawa emas, dana langsung cair. Segera kunjungi Kantor Cabang BPD DIY Syariah di Jalan Magelang untuk gadai emas batangan dan perhiasan serta Kantor Cabang Pembantu Godean dan Wonosari untuk emas batangan. Manfaatkan layanan gadai emas untuk memenuhi kebutuhan finansial dengan cepat, mudah dan aman. Kami siap membantu dan memberikan solusi terbaik," pungkas Arif. (Ira)

MUHAMMADIYAH - NU

Perlu Bersatu Bangun Ekonomi

PEMALANG (KR) - Sebagai dua sayap organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) diharapkan untuk bersatu membangun

Bangsa Indonesia khususnya di bidang ekonomi. Saat ini jumlah umat Islam yang masih mendominasi di Indonesia. Yang memprihatinkan, kekuatan jumlah tersebut masih belum bisa menentukan arah dan kebijakan yang diproduksi pemimpin di Indonesia.

Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Anwar Abbas mengemukakan hal tersebut dalam RAT VIII BTM Pemalang, Sabtu (22/2). Yang membuat miris menurutnya dalam suatu negara terdapat

segelintir kelompok pemodal yang berselingkuh dengan pemangku kebijakan. "Kenyataan tersebut bisa ditemukan tak hanya di Indonesia," tandasnya.

Karenanya menurut Anwar Abbas, situasi rumit menjadikan kebijakan yang dihasilkan pemangku kebijakan acapkali tidak proporsional. Padahal seyogyanya kebijakan tersebut berpihak kepada rakyat secara luas, bukan hanya segelintir kepentingan saja. "Bagi saya ini, tibalah saatnya bagi Muhammadiyah dan NU untuk bersatu," harap Anwar Abbas.

Ketua PP Muhammadiyah ini mengungkapkan, sebagai ormas Islam yang

berpegang pada ajaran Allah SWT untuk bersatu, adil, dan Amanah, tidaklah mustahil. Jika kedua ormas ini bisa bergandengan tangan untuk membangun Indonesia, diharapkan

akan membangun persatuan dan kesatuan negeri ini. Di bidang ekonomi, imbuhnya, Islam tidak anti-kekayaan. Oleh karena itu, orang kaya tidak perlu khawatir karena tidak akan dimiskinkan. Sebab dalam Islam bukan mengecilkan yang besar, tapi membesarkan yang kecil.

Kondisi kelas ekonomi rakyat Indonesia digambarkan Anwar Abbas sebagaimana kondisi piramida. Di puncak piramida adalah kelompok kaya raya

yang jumlahnya kecil. Sementara kelas menengah yang berada di tengah, dan kelas bawah berada di alas piramid namun jumlahnya begitu banyak.

"Pemerintah harus memberikan perhatian besar pada kelompok kelas bawah yang berada di alas piramida ini. Sehingga mereka bisa melakukan mobilitas vertikal untuk bergerak terus naik ke atas, hingga jumlah kelas bawah ini terus menyusut," tandasnya. Untuk itu, perbankan diharapkan tidak hanya memberikan kurungan pinjaman lebih besar ke kelompok pengusaha kaya, jangan hanya menetes sedikit kelompok pengusaha kecil atau UMKM. (Fsy)-f



KR-Sukmawan

Wakil Bupati Kebumen H Zaeni Miftah membuka Pameran Foto Jurnalistik di Pusat Informasi Geopark Kebumen, Sabtu (22/2) sore. Pameran digelar PWI Kebumen untuk memeriahkan Hari Pers Nasional (HPN) 2025. Pameran berlangsung hingga Selasa (25/2) mengangkat tema Sketsa Alam dan Manusia.